

BPPD DIY OPTIMALKAN POTENSI WISATAWAN LOKAL

Gencar Kampanyekan Program Staycation

YOGYA (KR) - Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY tengah gencar mengkampanyekan gerakan berwisata di DIY melalui program staycation dan paket-paket wisata khusus jelang libur Lebaran 2021.

Upaya ini guna mendukung kebijakan pengetatan dan pelarangan mudik pemerintah sekaligus mendorong industri pariwisata tetap bergerak dengan mengoptimalkan wisatawan lokal alias masyarakat DIY sendiri.

Ketua BPPD DIY Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendara mengatakan industri pariwisata DIY sempat mengalami kenaikan pada liburan panjang akhir tahun meskipun di tengah kebijakan pengetatan yang diberlakukan peme-

rintah di masa pandemi pada 2020 lalu. Kebijakan pengetatan khususnya bagi pelaku perjalanan tersebut, ternyata tidak mengecilkan hati para pelaku industri pariwisata di DIY untuk bangkit dan bergerak.

"Seharusnya libur lebaran tahun ini menjadi momentum dan angin segar bagi industri pariwisata bangkit, tetapi pemerintah semakin memperketat dan memberlakukan kebijakan larangan mudik tahun ini. Ya sudahlah, pel-

ku industri pariwisata di DIY juga bisa mengerti karena kita mengutamakan pemulihan supaya pandemi Covid-19 ini cepat selesai dan kita tidak ingin sampai mengalami krisis Covid-19 seperti yang tengah dialami India," ujar GKR Bendara di Bangsal Kepatihan, Senin (3/5).

Bendara mengungkapkan jumlah kunjungan wisatawan di DIY sempat mengalami kenaikan pada libur panjang akhir pekan tahun lalu. Pihaknya tetap berharap jumlah kunjungan wisatawan di DIY tidak sepi dan tak terlalu ramai sementara waktu ini. Sebab kenaikan jumlah wisatawan pada libur panjang akhir pekan tahun lalu ternyata memicu dan

menyumbang penambahan angka kasus positif virus Korona.

"Tidak masalah, kita terus menyemangati pelaku pariwisata di DIY agar mengoptimalkan potensi masyarakat DIY sebagai wisatawan lokal melalui program staycation atau gerakan berwisata di Yogya saja selama libur Idul Fitri tahun ini. Gerakannya cukup menarik karena orang DIY juga sudah mulai cukup jenuh dan butuh berwisata," tandasnya.

Putri Raja Kraton Yogyakarta ini menyampaikan BPPD DIY justru merencanakan pergerakan wisatawan dapat di-genjot dan gerak cepat (gercep) pada akhir tahun nanti.

Pihaknya tengah menyusun dan memetakan travel corridor ini apabila kondisinya sudah memungkinkan. Pelaku pariwisata di DIY pun berkolaborasi membuat paket-paket wisata khusus dan sehat seperti paket gowes atau bersepeda dan sebagainya. Tetapi jangan sampai terjadi kerumunan yang luar biasa dan tetap menegakkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan ketat," imbuh Bendara. (Ira)

KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 4 Mei 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	15	11	13	5
PMI Sleman (0274) 869909	2	21	29	4
PMI Bantul (0274) 2810022	12	22	25	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	0	0	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	9	9	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 4 Mei 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Kadinas KUKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA, bersama Rita Soesilowati, Wakil Ketua Dekopinda Kota Yogya Ki Bambang Widodo membuka Festival UMKM.

Pemasaran Digital, UMKM Naik Kelas

YOGYA (KR) - Di era globalisasi masa pandemi Covid-19 ini, tidak bisa dihindarkan lagi UMKM harus melekat teknologi digital dengan memasarkan produknya secara online.

"Pemasaran digital untuk produk UMKM akan membuat UMKM naik kelas, menambah branding dan kepercayaan akan produk UMKM," ucap Kepala Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY, Ir Srie Nurkyatsiwi MMA saat membuka Festival UMKM, Minggu (2/5) sore di Hotel New Saphir Yogya.

Siwi mengapresiasi Bazaar UMKM Interpreneur PT Aku Cinta Memiles (ACM) yang turut menyumbangkan strategi dalam memajukan UMKM dengan teknologi digital. "Saat ini yang terdapat di SiBakul (Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha) Dinas KUKM DIY ada sekitar 300.000 UMKM di DIY," ungkap Siwi menunjukkan

potensi UMKM di DIY.

Sebelumnya Koordinator Head Marketing PT ACM, M Rita Soesilowati menyebutkan dengan menjadi member Memiles, UMKM mendapatkan banyak benefit, di antaranya bisa menaikkan omzet 40 kali lipat dari modal, dibantu dalam pemasaran online, bahkan setiap 1 viewer akan mendapat keuntungan, adanya reseller, dibantu iklan, buat video, review produk, dan lainnya. "Produk UMKM laku dan pasti untung," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut juga diberikan penawaran khusus untuk pembelian paket senilai Rp 1.002.500 untuk 1 toko online dengan benefit di atas, langsung mendapatkan bonus emas, juga untuk pembelian 5-15 paket mendapatkan bonus menarik handphone, TV LCD hingga laptop. Dilanjutkan pemberian santunan anak yatim dan bazaar UMKM. (Vin)

MASIH DALAM KONDISI PANDEMI

Pesantren Kilat Virtual di SMAN 6 Yogya

YOGYA (KR) - Ramadan merupakan momentum yang tepat untuk meningkatkan ketakwaan dan solidaritas pada sesama. Tidak mengherankan jika sejumlah kegiatan dilakukan oleh sekolah untuk mewujudkan hal tersebut. Di antaranya dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat. Namun karena masih dalam suasana pandemi pesantren kilat tersebut dilakukan secara virtual untuk mengantisipasi adanya penularan.

"Untuk menambah pengetahuan tentang agama dan ketakwaan, Rohis Ash Shaff SMA Negeri 6 Yogyakarta mengadakan Pesantren Kilat bagi seluruh siswa muslim kelas X dan XI. Kegiatan bertajuk 'Pesantren Ramadhan Namah' dikemas secara virtual karena masih adanya pandemi Covid-19. Mudah-mudahan lewat kegiatan ini siswa bisa mengisi Ramadan dengan kegiatan bermanfaat," ka-

ta Kepala SMAN 6 Yogyakarta, Siti Hajarwati MPdSi di Yogyakarta, Senin (3/5).

Menurut Siti Hajarwati, selain mendapatkan materi keagamaan, peserta juga berkesempatan mengikuti berbagai lomba. Seperti kaligrafi, MTQ dan adzan. Tidak hanya itu untuk mengisi Ramadan dengan kegiatan bermanfaat, peserta juga diajak untuk tilawah Alquran, membaca al ma'surat, salat tahajud, salat berjemaah bersama keluarga dan berbagi takjil.

"Tujuan dari kegiatan ini adalah menguatkan semangat peserta dalam menjalankan ibadah di bulan Ramadan meski dari rumah. Untuk itu, disajikan juga materi-materi kajian yang menarik dan memotivasi peserta didik agar menjadi pelajar aktif, selektif, dan produktif," terangnya. (Ria)

PANGGUNG

ALYSSA SOEBANDONO

Selalu Ingatkan Suami Sebelum ke Masjid

ARTIS Alyssa Soebandono ingin menjadi istri ideal bagi suaminya, Dude Herlino. Hal positif yang dilakukan yaitu mengingatkan ketika Dude akan beribadah ke masjid, terutama di tengah pandemi Covid-19 seperti sekarang.

"Sebagai istri tidak lupa untuk mengingatkan, walaupun dari Aa Dude sendiri sudah ada kesadaran untuk mengikuti protokol kesehatan, tapi saya sebagai istri berusaha untuk melakukan tanggung jawab dengan mengingatkan terus juga mempersiapkan apa yang dibutuhkan," ujar Alyssa dalam jumpa media terkait program Gerakan Masjid Bersih yang digelar secara virtual, beberapa hari lalu.

Hal pertama yang selalu dia ingatkan kepada sang suami adalah membawa peralatan salat sendiri, seperti sajadah maupun sarung. Kemudian, Dude juga diminta untuk selalu memakai masker dan menyemprotkan cairan pembersih di area tempat salat, termasuk di sajadah.

Selain mengingatkan Dude

untuk mencari saf paling depan, namun tidak lupa untuk tetap menjaga jarak.

"Saya juga mengingatkan kepada Aa Dude karena kita tahu bahwa untuk laki-laki kan salat di saf terdepan itu menjadi lebih baik, tetapi tetap dengan keadaan pandemi seperti sekarang kita juga harus menyesuaikan, jadi jangan lupa juga untuk jaga jarak karena memang itu salah satu peraturan," kata dia.

Hal lain yang Alyssa ingatkan kepada Dude adalah menyiapkan dan menggunakan penyanitasi tangan saat diperlukan serta senantiasa memohon perlindungan kepada Allah SWT dengan mengamalkan doa keluar rumah.

"Jadi memang dengan melakukan hal itu buat saya dan Aa Dude setidaknya kita sudah melakukan ikhtiar untuk memproteksi diri kita, memproteksi keluarga juga masyarakat bahwa kita menjalankan semua yang dilakukan ini sesuai dengan peraturannya," ucap Alyssa.

"Kita juga sama-sama ingin melindungi satu sama lain itu tapi tetap tidak mengurangi khushuk kita beribadah, apalagi beribadah ke masjid," sambung dia.

Pemilik nama lengkap Anindya Alyssa Soebandono ini lahir di Jakarta, 25 Desember 1991 adalah aktris, model dan presenter. Ia adalah putri dari pengusaha Indonesia, JP Soebandono. (Cdr)



Alyssa Soebandono

KR - Istimewa

PEMERAN 'RUMAH BIDADARI'

Menarik dan Banyak Tantangan di Sinetron Religi

SALAH satu tayangan baru dalam Ramadan ini di SCTV adalah sinetron Rumah Bidadari. Ditayangkan menjelang waktu Subuh, usai orang sahur, kisahnyanya memang agak unik. Sinetron Indonesia produksi Citra Sinema yang ditayangkan perdana 13 April awal bulan Ramadan ini disutradarai Deddy Mizwar dan dibintangi Adinda Azani, Lavicky Nicholas dan Cut Ashifa.

Berkisah mengenai Salwa yang diperankan Adinda Azani gadis berhijab lulusan pesantren. Bersama kedua kawannya, Nisa (Sonia Alexa) & Gisel (Andi Viola) bergabung di kediaman Ibu Ina (Artita Ivano) janda cantik pemilik kos. Ibu Ina dan kesehariannya tidak suka dengan kelakuan para penghuni kontrakan di seberang Rumah Bidadari yang kerap mengumbar perilaku jauh dari tuntunan agama.

Tak disangka, salah satu pengontrak rumah sebarang, Rafatar (Lavicky Nicholas) ternyata malah jatuh hati terhadap Salwa. Jalinan cerita makin menarik ketika Ibu Ina pun menjadi rebutan antara Jaka Tarub (Tora Sudiro) pemilik kontrakan tempat Rafatar tinggal dan Samiun (Deddy Mizwar) ketua RT setempat.

"Ceritanya menarik dan banyak tantangan. Karena karakternya susah ditebak. Karakter Salwa ini bikin aku bingung. Namun karakter ini yang bikin aku suka," ujar Adinda. Berbeda dengan kesehariannya, untuk peran Salwa di Rumah Bidadari, bintang FTV tersebut mengubah penampilan dengan berhijab.

Meski bukan pertama main sinetron religi, Adinda mengakui agak sulit sebab takut melenceng. Mengingat mereka belum tahu ending cerita bahkan sudah syuting sehari-hari Adinda mengaku masih menebak-

nebak karakter Salwa. "Lebih tricky aja mengikuti karakter," tambahnya dalam konferensi pers virtual, baru-baru ini.

Bagi kedua artis tersebut, bermain dalam film religi bukanlah hal yang mudah. Apalagi bagi Vicky yang baru pertamakali bermain sinetron religi. "Setiap adegan membuat kita lebih *pre-pare*. Secara adegan tidak mungkin kita adegan panggung tangan. Sehingga main di *gesture*," ucap Vicky.

Soalnya, lanjut Lavicky Nicholas, lawan mainnya adalah gadis salehah. Lalu bagaimana solusinya menghadapi kebelum-tahuan kisahnyanya? Adinda dan Lavicky mengaku dengan berstrategi mengikuti skenario dan arahan sutradara saja. "Kita mencoba memahami dengan *reading* dan latihan. Kebetulan tiada hari tanpa *reading*. Kalau tidak tahu ya bertanya aja," ujar Adinda dan Vicky. (Fsy)



Adinda Azani dan Lavicky Nicholas.

KR-Fadmi Sustiwi

Lesbumi-Katasapa Gelar Ngaji Budaya

KOLABORASI Lembaga Seni Budaya Muslim Indonesia (Lesbumi) PCNU Purbalingga dengan Komunitas Teater dan Sastra Perwira (Katasapa) Purbalingga menggelar kegiatan Ngaji Budaya di Pendapa Sangalikhuran Perumahan Abdi Kencana Purbalingga, Kamis (29/4) malam. Acara tersebut diisi dengan orasi budaya, musik hadroh dan baca puisi religi.

Dalam orasi budayanya, Ketua PC Lesbumi Purbalingga Trisnanto Budoyo mengingatkan agar di bulan Ramadan ini umat Islam terus meningkatkan ibadah. Trisnanto juga mengajak berdoa untuk saudara-saudara sebangsa yang sedang diuji bencana.

"Beberapa bulan kemarin saudara-saudara kita di Kalimantan, Sulawesi dan NTT yang tertimpa bencana. Bulan ini juga ada tragedi tenggelam-

nya kapal selam KRI Nanggala 402 yang mengakibatkan korban jiwa awak kapalnya. Serta meninggalnya ketua umum Lesbumi PBNU KH Agus Sunyoto. Peristiwa tersebut menyisakan duka mendalam," ujarnya.

Selanjutnya, acara Ngaji Budaya dilaksanakan dengan balutan seni budaya sebab nantinya ikut serta dalam upaya ketahanan seni budaya, juga memperkuat ketahanan nasional. "Sebab seni itu indah, makanya dengan media seni bisa menyampaikan dengan indah pula nilai-nilai yang terkandung di dalamnya," imbuhnya.

Agustaw Triono selaku koordinator acara menyampaikan, selain mengajak musik hadroh dari TPQ Arina Manasikana, juga mengajak beberapa pegiat sastra dan pembaca puisi Purbalingga untuk tampil. Selain dirinya, juga ada Windu Setya-

ningsih, Ryan Rachman, Tegar Saputra, Ikrom Rifai, Deka, Arsyad Riyadi, Zulfikar dan Lilian Kiki Truwulan. "Karena di bulan Ramadan maka puisi-puisi yang kami bacakan bertema religi," tuturnya.

Puisi-puisi yang dibacakan adalah karya sendiri maupun karya penyair yang sudah dikenal. Salah satunya puisi karya KH Mustofa Bisri dibawa dengan penuh penghayatan oleh Deka. Tak ketinggalan Ryan Rachman, ketua Katasapa membaca dengan syahdu terjemahan syair Al I'tiraf berkolaborasi dengan Arin Hidayat yang mengiringinya dengan musik keyboard.

Acara berlangsung sekitar dua jam tersebut meski sederhana tapi lewat lagu-lagu hadroh yang ditampilkan serta pembacaan puisi religi menambah khidmat malam Ramadan. (Rus)